

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2023

Karina Wulandari¹, Lusi Maelani², Salma Dwi Agustin³, Salsyabila Putri Januari⁴, Siti Derina Saleha⁵, Tiurlien Doris Gabriella Duwith⁶, Reka Ramadhan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Nusa Putra dan lusi.maelani69@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi perbedaan dalam tingkat NPL (Non-Performing Loans) antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia selama periode tahun 2023. Metode yang digunakan mencakup analisis ANOVA, dan pengujian normalitas. Penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam tingkat non-performing loan (NPL) antara kedua jenis bank tersebut. Variasi ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti pengelolaan risiko kredit, komposisi portofolio pinjaman, dan kondisi ekonomi saat itu. Penemuan ini memiliki implikasi penting bagi regulator dan pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan untuk meningkatkan standar pemberian kredit oleh bank-bank syariah.

Kata Kunci: NPL, Bank Syariah, Bank Konvensional, Manajemen Risiko Kredit, Struktur Pembiayaan, Ekonomi Indonesia

ABSTRACT

This research investigates differences in NPL (Non-Performing Loans) levels between Islamic banks and conventional banks in Indonesia during the period 2023. The methods used include ANOVA analysis and normality testing. The research found that there is a significant difference in the level of non-performing loans (NPL) between the two types of banks. These variations may be due to factors such as credit risk management, loan portfolio composition and current economic conditions. These findings have important implications for regulators and stakeholders in designing policies to improve lending standards by Islamic banks.

Keywords: NPL, Islamic Bank, Conventional Bank, Credit Risk Management, Financing Structure, Indonesian Economy

PENDAHULUAN

Di sektor perbankan memegang peranan penting pada perekonomian negara, begitu pula di Indonesia. Sektor perbankan bertindak sebagai perantara keuangan, memfasilitasi aliran uang dari mereka yang memiliki surplus (surplus stocks) ke mereka yang membutuhkan (deficit stocks). Melalui fungsi intermediasi, perbankan ikut serta dalam mendukung kegiatan investasi, produksi, dan konsumsi yang kemudian bisa berdampak pada perkembangan perekonomian nasional.

Di Indonesia, terdapat dua jenis lembaga keuangan: bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional mengelola operasinya dengan prinsip bunga, di mana nasabah yang menabung akan mendapatkan bunga atas simpanannya, sedangkan nasabah yang meminjam uang akan membayar bunga atas pinjamannya. Tingkat bunga ini ditentukan oleh kebijakan bank. Selain itu, bank konvensional juga menyediakan berbagai produk dan layanan seperti asuransi, kartu kredit, dan investasi reksa dana. Bunga bank merupakan imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas simpanan mereka, atau sebagai biaya yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank atas pinjaman yang diterima. Di kontras, bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam yang melarang praktik riba dalam semua transaksi bisnis mereka. Meskipun keduanya

berbeda dalam sistem operasional, keduanya memiliki tujuan umum untuk mengalirkan dana ke masyarakat dan mencapai keuntungan.

Sektor perbankan syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan baru-baru ini. Pertumbuhan ini terlihat dari peningkatan jumlah bank syariah, ekspansi cabang, dan peningkatan penggunaan produk serta layanan perbankan syariah. Meskipun demikian, Pasar perbankan syariah saat ini memiliki pangsa pasar yang relatif kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional. Untuk mempromosikan industri bank Islam dan meningkatkan deposito sehari-hari mereka, perlu untuk mengevaluasi operasi bank Islam dan membandingkannya dengan operasi bank konvensional. Analisis komparatif ini sangat penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan setiap jenis bank serta mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan hari deposit bank Islam di masa depan.

Menurut Sutrisno (2009) dan Hutabarat (2020), produktivitas tenaga kerja dalam konteks keuangan perusahaan mencerminkan keberhasilan organisasi selama periode waktu tertentu dan kemampuannya untuk menjaga kesejahteraan karyawan. Heri (2016) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merujuk pada evaluasi formal efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menganalisis situasi keuangan saat ini dan pencapaian laba. Tentu, berikut adalah parafrase dari teks tersebut:

Menurut Rudianto (2013), Secara umum, pengaruh efisiensi dalam bidang keuangan terhadap kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara efektif selama periode tertentu sangat signifikan. Efisiensi keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan kewajibannya untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja ini bisa dinilai menggunakan berbagai alat analisis yang berbeda..

1. Rasio keuangan

Untuk melakukan analisis ini, berbagai indikator keuangan perusahaan dibandingkan, seperti laba per saham, tingkat likuiditas, dan tingkat solvabilitas.

2. Analisis tren

Analisis ini melihat perkembangan hasil keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu

3. Perbandingan

Untuk melakukan analisis ini, hasil keuangan perusahaan dibandingkan dengan hasil bisnis serupa lainnya di industri ini.

Dalam studi ini, perbandingan dan analisis dilakukan terhadap tenaga kerja di sektor industri perbankan konvensional dan bank-bank Islam yang beroperasi di Indonesia 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan informasi lengkap mengenai bagaimana kedua jenis bank beroperasi serta dampaknya terhadap sektor perbankan di Indonesia.

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan Bank Tradisional

Praktik perbankan konvensional sering menggunakan return on assets (ROA) sebagai ukuran penting untuk mengevaluasi kemampuan manajemen bank dalam efisiensi alokasi dana untuk mencapai profitabilitas. Penelitian oleh Abreu dan Mendes (2002) juga menyatakan bahwa ROE dapat membatasi kemampuan bank untuk maksimal dalam mendapatkan keuntungan operasional.

B. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Studi oleh Iqbal dan Molyneux (2005) menunjukkan bahwa bank syariah tidak mengadopsi sistem bunga dalam transaksi mereka, melainkan mengimplementasikan sistem bagi hasil. Ini terlihat dalam penggunaan rasio pendanaan dan simpanan (FDR) serta rasio efisiensi operasional mereka. Kinerja keuangan bank syariah sering dinilai menggunakan indikator ROA dan ROE, meskipun prinsip operasionalnya berbeda dengan bank konvensional.

C. Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah

Menurut penelitian Hanif dan koleganya pada tahun 2012, meskipun terdapat perbedaan dalam prosedur operasional antara bank konvensional dan bank Islam, tidak terdapat perbedaan yang substansial dalam nilai tukar mata uang keduanya berdasarkan kriteria yang sama. Namun, sebuah studi oleh Samad dan Hassan (2000) menemukan bahwa bank konvensional cenderung lebih stabil dalam hal likuiditas dan efisiensi pinjaman dibandingkan dengan bank Islam.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Sebuah studi oleh Berger dan Humphrey (1997) mengidentifikasi di beberapa faktor yang sangat mempengaruhi suatu kinerja keuangan bank, termasuk ukuran bank, tingkat permodalan, kualitas aset dan efisiensi operasional. Studi ini juga menekankan pentingnya regulasi dan lingkungan keuangan untuk mempengaruhi hasil bank.

E. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan literatur yang ada, penelitian ini menguji beberapa hipotesis utama:

Tentu, berikut versi parafrase dari kedua hipotesis tersebut:

1. Hipotesis 1 (H1): Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengembalian aset (ROA) antara bank konvensional dan bank syariah tahun 2023.
2. Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam tingkat pengembalian ekuitas (ROE) antara bank konvensional dan bank syariah selama tahun 2023.

METODE PENELITIAN

A. Strategi Penelitian

Dalam studi ini, metode yang digunakan adalah pendekatan komparatif kuantitatif. Fokus analisis data adalah untuk mengenali hubungan korelasi, yang merupakan aspek integral dari pendekatan tersebut. Berikut adalah parafrase dari teks tersebut:

Menurut Sugiyono (2017), penelitian komparatif kuantitatif melibatkan membandingkan hasil dari dua atau lebih variabel yang berbeda, berbagai sampel, atau dua periode waktu yang

berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang hubungan atau perbedaan antara variabel-variabel dalam dua kelompok yang berbeda.

Studi ini dimaksudkan untuk membandingkan situasi kerja antara bank konvensional dan bank syariah dalam rentang waktu 2023. Penelitian menggunakan data kuantitatif yang berasal dari ringkasan kedua jenis data tersebut. Salah satu contoh data sekunder yang sering digunakan adalah persentase jam kerja karyawan yang dilaporkan dalam Pengukuran kinerja keuangan bank sering kali menggunakan variabel yang diukur dengan menggunakan skala rasio. Skala tersebut rasio adalah jenis skala matematis yang memiliki nilai absolut, memungkinkan untuk melakukan operasi matematika seperti perkalian, pembagian, dan operasi aritmetika lainnya. Variabel-variabel ini mencakup berbagai rasio keuangan yang dapat dihitung dan dianalisis untuk memberikan gambaran yang tepat mengenai kinerja keuangan suatu bank.

1. Return on Assets (ROA)
 - a. Skala Rasio
 - b. Mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan per unit aset.
2. Return on Equity (ROE)
 - a. Skala Rasio
 - b. Mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan per unit ekuitas.
3. Net Interest Margin (NIM)
 - a. Skala Rasio
 - b. Mengukur pendapatan bunga bersih sebagai persentase dari aset produktif.
4. Financing to Deposit Ratio (FDR) / Loan to Deposit Ratio (LDR)
 - a. Skala Rasio
 - b. Mengukur proporsi pembiayaan atau pinjaman terhadap total dana pihak ketiga.
5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
 - a. Skala Rasio
 - b. Mengukur total biaya operasional sebagai persentase dari total pendapatan operasional.
6. Capital Adequacy Ratio (CAR)
 - a. Skala Rasio
 - b. Mengukur modal sebagai persentase dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR).
7. Net Profit Margin (NPM)
 - a. Skala Rasio
 - b. Mengukur laba bersih sebagai persentase dari pendapatan operasional.

Dengan menggunakan variabel skala rasio, studi ini dapat melakukan analisis yang tepat dan komprehensif untuk membandingkan kondisi pekerjaan di bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi studi ini mencakup semua bank konvensional dan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Penelitian ini melibatkan bank-bank yang memenuhi kriteria berikut: terdaftar dan aktif berpartisipasi di BEI, serta secara rutin melaporkan nilai tukar mata uang

setiap triwulanan dan tahunan periode penelitian (2023), sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebelumnya.

2. Sampel

Tabel 1. Sampel

	BCA	BNI	BRI	BSI	MEGA	BTN
NPL	2	2,1	2,2	1,7	1,8	1,6
LDR	79	76,2	77,1	85,7	84,5	86,8
ROA	1,6	1,5	1,7	2,1	2	2,2
ROE	69,8	70,5	71,3	60,3	61	59,2
CAR	23	22,2	22,8	21,2	21,5	20,3

Berikut adalah sampel studi yang terdiri dari enam bank yang dipilih secara sengaja, dibagi menjadi tiga bank konvensional dan tiga bank syariah. Bank-bank konvensional yang dipilih mencakup BCA, BNI, dan BRI, sementara bank syariah yang terlibat meliputi BSI, Mega Syariah, dan BTN Syariah. Pemilihan sampel ini berdasarkan ketersediaan data kinerja keuangan yang lengkap dan mewakili untuk periode 2023.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah institusi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan tujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah selama periode 2023. Penelitian ini mencakup analisis terhadap sejumlah bank konvensional dan bank syariah yang dipilih.

- 1) Bank Konvensional:
 - a. PT Bank Central Asia (BCA) Tbk
 - b. PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk
 - c. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk
- 2) Bank Syariah:
 - a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk
 - b. PT Bank Mega Syariah
 - c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

C. Metode Analisis Data

Proses analisis statistik dengan menggunakan software alat analisis SPSS versi 26 untuk mengolah data yaitu:

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ialah metode yang digunakan dalam menggambarkan atau meringkas data yang ada dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Metode ini tidak membuat kesimpulan atau prediksi, tetapi hanya memberikan gambaran umum mengenai data.

Analisis ini bertujuan untuk membuat sebuah dashboard yang komprehensif tentang distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, tujuannya adalah untuk menggambarkan dengan jelas karakteristik data, seperti rata-rata, median, modus, standar deviasi, dan rentang nilai dari minimum hingga maksimum. Informasi ini sangat penting untuk memahami secara mendalam bagaimana data didistribusikan dan untuk mengevaluasi penggunaan metode statistik yang tepat dalam analisis yang lebih lanjut.

Sebagai contoh penerapan, analisis ini mencakup perhitungan rata-rata Return on Assets (ROA) untuk bank konvensional dan syariah guna membandingkan kinerja keuangan keduanya. Selain itu, dilakukan perhitungan standar deviasi untuk mengevaluasi sebaran data ROA di setiap jenis bank. Hasil perhitungan ini memberikan gambaran yang mendalam tentang konsistensi dan variasi hasil keuangan antara bank konvensional dan syariah, yang menjadi dasar penting untuk pengambilan keputusan dan pengembangan strategi di industri perbankan

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik statistik yang umum digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data sesuai dengan pola normal atau tidak. Distribusi normal, yang memiliki bentuk simetris menyerupai lonceng, adalah asumsi penting dalam banyak analisis statistik parametrik. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah data material komposit ini memenuhi asumsi distribusi normal, yang akan mempengaruhi pemilihan metode statistik yang tepat untuk analisis selanjutnya.

Pemeriksaan normalitas dilakukan melalui beberapa pendekatan statistik dan visualisasi, termasuk uji Kolmogorov-Smirnov, uji Shapiro-Wilk, serta analisis histogram dan plot Q-Q. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar untuk memilih metode statistik yang sesuai, memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Dalam studi ini, digunakan dua metode uji statistik untuk mengevaluasi distribusi data apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk sampel besar karena sensitivitasnya terhadap distribusi yang berbeda. Sementara uji Shapiro-Wilk cocok untuk sampel dengan ukuran kecil hingga menengah, menggabungkan kedua pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai distribusi data material komposit tersebut.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menguji pernyataan atau kesimpulan tentang atribut populasi dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari sampel data. Dalam konteks ini, teknik ini digunakan untuk membandingkan partisipasi tenaga kerja antara lembaga keuangan konvensional dan bank yang mengikuti prinsip syariah.

Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah ada perbedaan yang signifikan dalam kebutuhan modal antara bank konvensional dan bank Islam. Penelitian ini menggunakan metode statistik yang sesuai untuk membandingkan parameter tertentu terkait kinerja keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return On Equity (ROE), atau indikator keuangan lain yang relevan di antara kedua jenis lembaga keuangan tersebut. Analisis ini diharapkan dapat menyediakan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan dalam modal kerja antara bank konvensional dan bank Islam. Informasi ini diharapkan akan memperkuat posisi kedua jenis bank ini dalam industri perbankan tanpa masalah keaslian.

Metode yang digunakan dalam analisis ini mencakup penggunaan uji Independent Samples t-Test dan Mann-Whitney U Test. Independent Samples t-Test diterapkan pada kondisi di mana data dapat diasumsikan mengikuti distribusi normal dan varians antara kedua kelompok data yang berbeda bersifat homogen. Metode ini berguna untuk membuat perbandingan rata-rata antara kelompok-kelompok di atas, serta perbandingannya antara tenaga kerja keuangan antara bank

konvensional dan bank Islam jika data ROA atau ROE melebihi ambang batas yang ditentukan sebelumnya.

"Mann-Whitney U Test digunakan saat data tidak memenuhi distribusi normal. Uji ini non-parametrik dan lebih sesuai untuk data ordinal atau yang tidak memiliki distribusi normal, seperti saat membandingkan kinerja keuangan dua kelompok bank dengan menggunakan ROA yang tidak berdistribusi normal. Memilih metode yang tepat akan memastikan validitas dan akurasi hasil analisis perbandingan antara kedua kelompok."

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistika Deskriptif

Tabel 2. Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BCA_Bank Konvensional	5	2	79	35,08	37,066
BNL_Bank Konvensional	5	2	76	34,50	36,486
BRI_Bank Konvensional	5	2	77	35,02	36,823
BSI_Bank Syariah	5	2	86	34,20	37,380
MEGA_Bank Syariah	5	2	85	34,16	37,068
BTN_BANK Syariah	5	2	87	34,02	37,655
Valid N (listwise)	5				

1. N (Jumlah Observasi)
Menunjukkan jumlah data atau sampel yang dianalisis untuk masing-masing bank, yaitu 5 untuk semua bank.
2. Minimum
Nilai terkecil dalam data. Misalnya, untuk BCA Bank Konvensional, nilai terkecilnya adalah 2.
3. Maximum
Nilai terbesar dalam data. Misalnya, untuk BCA Bank Konvensional, nilai terbesarnya adalah 79.
4. Mean (Rata-rata)
Rata-rata dari nilai data. Misalnya, rata-rata untuk BCA Bank Konvensional adalah 35,08.
5. Std. Deviation (Simpangan Baku)
Mengukur seberapa besar variasi atau penyebaran data dari rata-ratanya. Misalnya, simpangan baku untuk BCA Bank Konvensional adalah 37,066.

Perhitungan

Mean (Rata-rata)

$$Mean = \frac{\sum Xi}{N}$$

Di mana $\sum Xi$ adalah jumlah dari semua observasi, dan N adalah jumlah observasi.

Contoh untuk BCA_Bank Konvensional (misalnya nilai-nilai adalah [2, 10, 30, 50, 79])

$$Mean = \frac{2 + 10 + 30 + 50 + 79}{5} = \frac{171}{5} = 34,2$$

Std. Deviation (Simpangan Baku)

$$Mean = \sqrt{\frac{\sum(Xi - Mean)^2}{N - 1}}$$

Di mana Xi adalah setiap observasi individual.

Contoh untuk BCA Bank Konvensional dengan Mean 34,2:

$$\begin{aligned} \text{Std. Deviation} &= \sqrt{\frac{(2 - 34,2)^2 + (10 - 34,2)^2 + (15,8)^2 + ()^2 + (50 - 34,2)^2 + (79 - 34,2)^2}{4}} \\ &= \sqrt{\frac{(32,2)^2 + (24,2)^2 + (4,2)^2 + (15,8)^2 + (44,8)^2}{4}} \\ &= \sqrt{\frac{1036,86 + 585,64 + 17,64 + 249,64 + 2007,04}{4}} \\ &= \sqrt{\frac{3896,8}{4}} \sqrt{974} \approx 31,2 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas memberikan informasi dasar tentang karakteristik distribusi data untuk setiap bank. Semua bank memiliki 5 observasi dengan nilai minimum 2 dan berbagai nilai maksimum. Rata-rata (Mean) untuk setiap bank berkisar antara 34,02 hingga 35,08, dengan simpangan baku yang relatif tinggi, menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam data

B. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BCA	,228	5	,200*	,837	5	,156
BNI	,238	5	,200*	,822	5	,121
BRI	,238	5	,200*	,823	5	,122
BSI	,236	5	,200*	,874	5	,281
MEGA	,234	5	,200*	,871	5	,272
BTN	,242	5	,200*	,873	5	,281

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1. Kolmogorov-Smirnov Test

Kolmogorov-Smirnov (K-S) test adalah salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas data. Pada uji ini, kita melihat nilai statistik dan signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, semua bank (BCA, BNI, BRI, BSI, MEGA, dan BTN) memiliki nilai Sig. sebesar 0,200, yang mana lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa menurut K-S test, data dari semua bank berdistribusi normal.

2. Shapiro-Wilk Test

Shapiro-Wilk test adalah metode lain yang juga digunakan untuk menguji normalitas data, terutama untuk sampel dengan ukuran kecil. Sama seperti pada K-S test, jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, nilai Sig. untuk Shapiro-Wilk test adalah sebagai berikut:

- a. BCA: 0,156
- b. BNI: 0,121
- c. BRI: 0,122
- d. BSI: 0,281
- e. MEGA: 0,272
- f. BTN: 0,281

Semua nilai ini lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data dari setiap bank berdistribusi normal menurut Shapiro-Wilk test.

C. Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5495,553	3	1831,851	120572,613	,002 ^b
	Residual	,015	1	,015		
	Total	5495,568	4			

a. Dependent Variable:
 b. Predictors: (Constant),BCA,BNI,BRI,BSI,MEGA,BTN

1. Hasil ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik. Artinya, variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Nilai statistik F yang sangat besar (120572.613) dan nilai Sig. yang sangat kecil (0.002) menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah model yang sangat baik dalam menjelaskan variasi dalam data

KESIMPULAN

Dari hasil statistik deskriptif untuk enam bank, baik konvensional maupun syariah (BCA, BNI, BRI, BSI, MEGA, dan BTN), diperoleh informasi penting terkait karakteristik data. Setiap bank memiliki lima observasi dengan nilai minimum yang sama yaitu 2. Namun, nilai maksimum bervariasi antara 76 hingga 87. Rata-rata nilai (mean) dari setiap bank berkisar antara 34,02 hingga 35,08. Sementara itu, simpangan baku menunjukkan variasi yang cukup besar dalam data, berkisar antara 36,486 hingga 37,655, yang mengindikasikan adanya penyebaran data yang signifikan.

Hasil uji normalitas menggunakan dua metode, Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, menunjukkan bahwa data dari semua bank berdistribusi normal. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, semua bank memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dari setiap bank tidak berbeda signifikan dari distribusi normal. Begitu pula dalam uji Shapiro-Wilk, semua bank memiliki

nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 (antara 0,121 hingga 0,281), menguatkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen yang diuji (BNI, MEGA, BTN), hanya variabel BNI yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang terdiri dari BCA, BNI, BRI, BSI, MEGA, dan BTN. Koefisien regresi (B) untuk BNI adalah 0.708 dengan nilai t sebesar 24.381 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.026. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0.05, ini menunjukkan bahwa variabel BNI berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sementara itu, variabel MEGA dan BTN tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan nilai Sig. masing-masing 0.114 dan 0.146 yang lebih besar dari 0.05.

Selain itu, hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik. Nilai F yang sangat tinggi (120572.613) dengan nilai Sig. sebesar 0.002 menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi dalam data. Ini berarti bahwa variabel-variabel independen (BNI, MEGA, BTN) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

REFERENSI

- Akbar, Dinnul Alfian. Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 16(2), 183-196.
- Achmad Fauzi, Tagor Rambey, Khoirul Fadilah, Hilmi Humaid, Ahmad Musyaddad Munir, Muhammad Firmansyah, Allberlian Jacobus Janner Ati (2023). Studi Literatur: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 3 (1), 46-55, 2023.
- Cliff Cliff, Fransiskus Xaverius Lara Aba (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6 (1), 729-755, 2022. *Bisnis*, P. S. (n.d.). Jemsly & Martani, Strategi Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi, (Jakarta: UI-Press, 2011), 265. 16. <http://etheses.iainkediri.ac.id/1891/3/931355915 - BAB II.pdf>
- Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y). (2021). Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html> Profitabilitas
- Enika Diana Batubara, Fiari Putri Syahrani, Yuni Pohan, Fauhan Thirafi, M Rizky Firmansyah (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8 (2), 2023.
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37-45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Kelen, L. H. S., & Ole, F. X. H. D. (2022). Analisis Perbedaan Profitabilitas Pada Industri Yang Terdampak COVID-19: Tinggi, Sedang dan Rendah. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 5(1), 77-91. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v5i1.7056>
- Mardiana, A. (2022). Saham LQ45. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/agung/ekonopedia/63595f20b1a05/saham-lq45-adalah-salah-satu-indeks-di-bei-ini-penjelasan-lengkap>
- Metode Penelitian Purposive Sampling. (2021). 2021, 32-41. <http://repository.stei.ac.id/2876/2/BAB 3.pdf>

- Nuareni. (n.d.). Pengaruh EPS, ROE, dan Struktur Kepemilikan Institusional Saham terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Rokok yang Listing di BEI Tahun 2005-2011 , Jurnal Penelitian 1. 25–88. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6508/5/Bab 2.pdf>
- Puspita Sri Ika, 2024. Analisis Beban Kerja Komparatif Bank Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2023, Jurnal Ekonomi dan Bisnis 2 (5), 802–807, 2024.
- Sekuritas, M. (2023). Apa Indeks Saham dan Kegunaannya. Mncsekuritas.Id. 20 Januari 2023
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development). In ALFABETA CV (1st ed.). Alfabeta, CV.
- Sari, R.D., dan Anggraini, S.R. (2016). Pemeriksaan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kredit pada bank syariah di Indonesia (berdasarkan pemeriksaan Bank Syariah Mandiri tahun 2010 sampai dengan tahun 2014). Jurnal Islam Ekonomi dan Bisnis, 4(2), 239–254.
- Teori, L. (2018). Landasan Teori. 12–15.